



RAP: Para peserta lomba baris berbaris saat menunjukkan kemampuannya di Halaman Stadion Mandala Krida, kemarin (1/9). Lomba yang diadakan Disdikpora Kota Jogja akan berlangsung hingga Kamis (3/9).

Juara Penting, Karakter Lebih Berharga

Lomba Baris Berbaris Resmi Digelar, Jadi Ajang Tempa Mental Pelajar

JOGJA - Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja melalui Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) resmi membuka gelaran lomba baris berbaris di Halaman Stadion Mandala Krida, kemarin (1/9). Diikuti sebanyak 3.588 peserta dari jenjang SD hingga SMA sederajat, lomba tersebut akan berlangsung hingga Kamis (3/9).

Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harnawan berharap, lomba tersebut tidak sekadar hanya menjadi ajang adu ketangkasan fisik dan keselarasan. Namun harus bisa menjadi wadah penting untuk menempa mental serta karakter generasi muda. Wawan menegaskan, terdapat empat nilai utama yang ingin ditanamkan melalui ajang tersebut. Yakni kedisiplinan, kejujuran, rasa tanggung jawab, dan cinta tanah air. Pembentukan karakter itu lebih penting ketimbang

sekadar meraih piala.

"Juara itu penting, tetapi karakter kalian yang akan dibawa pulang jauh lebih berharga. Disiplin yang dipelajari diharapkan tetap terbawa ke ruang kelas, dan kekompakan yang dibangun tetap hidup dalam pergaulan sehari-hari," pesan Wawan kepada peserta lomba dalam pembukaan lomba.

Wawan juga mengingatkan agar seluruh peserta menjunjung tinggi sportivitas. Ia berpesan bagi pemenang hendaknya bersikap rendah hati dan menghargai lawan. Sementara, peserta yang menghadapi kekalahan harus dijadikan pelajaran untuk bangkit serta mengevaluasi diri.

Ia juga mengamanatkan para pembina dan pelatih terus membangun kedisiplinan dengan cara yang mendidik. Ketegasan diperlukan, namun harus memiliki tujuan akhir untuk membentuk karakter, rasa percaya diri, kepemimpinan, dan kemampuan bekerja sama.

"Jogjakarta membutuhkan generasi muda yang cerdas sekaligus berkarakter, generasi yang berani mengambil

keputusan namun mempunyai ungah-ungguh," katanya.

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Disdikpora Kota Jogja Agus Trimadi mengatakan, sebanyak 3.588 peserta terbagi dalam 86 peleton. Satu peleton terdiri dari 39 orang. Komposisi pesertanya meliputi 18 peleton dari jenjang SD/MI, 22 peleton jenjang SMP/MTs putri, 15 peleton jenjang SMP/MTs putra, 22 peleton jenjang SMA/SMK/MA, dan 15 peleton SMA/SMK/MA 15 peleton.

Agus menjelaskan, lomba baris berbaris dirancang sebagai bagian integral pelayanan kepemudaan di Disdikpora Kota Jogja. Terkhusus dalam upaya menunjang pendidikan karakter dan kepemimpinan. Ia menegaskan bahwa antusiasme peserta dalam perlombaan tersebut selalu tinggi setiap tahunnya.

"Lomba ini bukan hanya soal siapa yang paling rapi atau siapa yang menjadi juara. Di dalam baris-berbaris ada nilai disiplin, kekompakan, kepemimpinan, tanggung jawab, dan kerjasama," tambahnya. (inu/wia/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 02 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005